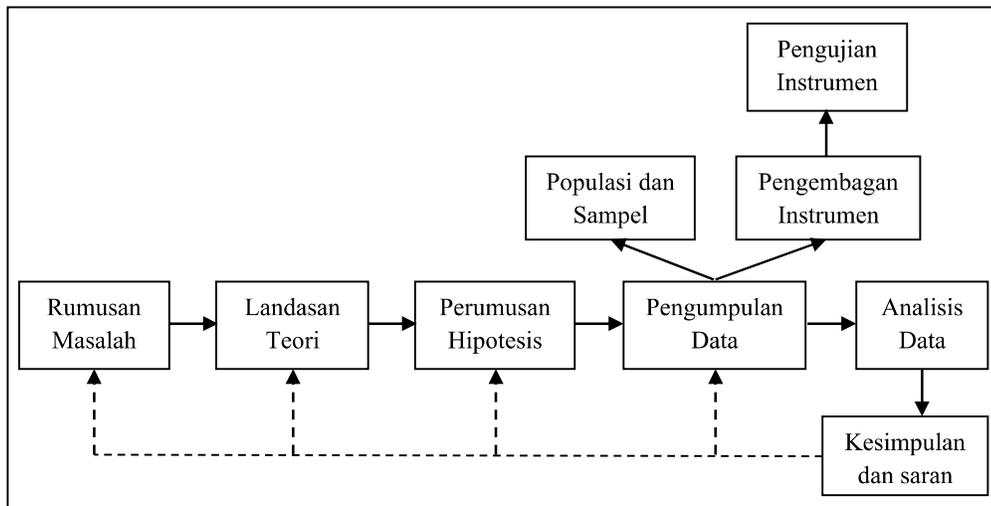


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode pada penelitian ini yang menggunakan metode kuantitatif, metode ini merupakan metode pada penelitian yang akan digunakan untuk meneliti pada data sampel dan populasi tertentu yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, cara untuk pengumpulan terhadap data melalui instrumen penelitian dan analisis data yang dapat dilakukan dapat bersifat kuantitatif ataupun statistik dengan menggunakan prosedur statistika yang bertujuan untuk menguji berbagai hipotesis yang telah ditetapkan untuk penelitian. Metode ini juga dapat untuk menekankan pada pengujian teori dengan beberapa angka melalui pengukuran terhadap beberapa variabel berikut (Sugiyono, 2012).



Gambar 3.1 Design Penelitian

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang sebanyak 31 perusahaan dengan periode tahun 2015-2019.

Tabel 3.1 Populasi

No	Kode Emiten	Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
16	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
17	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
20	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
25	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
26	PSGO	Palma Serasih Tbk
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
28	SKLT	Sekar Laut Tbk
29	STTP	Siantar Top Tbk
30	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
31	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id.

3.2.2. Sampel

Penelitian ini dalam bentuk pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* ini merupakan salah satu metode yang berdasarkan suatu kriteria pertimbangan pada pengambilan data sampel tertentu (Indriantoro & Supomo, 2013). Berikut ini kriteria yang digunakan dalam proses pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019.
2. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mengeluarkan *annual report* (laporan tahunan) dan laporan keuangan selama periode tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap yang mengenai karakteristik dewan dan memiliki informasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini yang terdapat dalam laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode tahun 2015-2019.
4. Penelitian menggunakan data memperoleh laba.
5. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah indonesia.

Tabel 3.2 Sampel

No	Kode Emiten	Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	STTP	Siantar Top Tbk
16	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id.

3.3. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini dalam teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder. Menurut (Chandrarin, 2017) bahwa data sekunder adalah data berasal dari lembaga atau pihak yang menyediakan atau mempublikasi atau menerbitkan data tersebut atau dapat mengambil data dari penerbit lain, perpustakaan, atau lewat internet. Data sekunder berupa data runtutan waktu (*time series*) yang merupakan jenis data yang nilainya diambil secara berurutan atau reguler selama periode waktu yang ditentukan.

Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2015-2019. Sumber pada data yang telah diperoleh penelitian menggunakan cara mengunduh pada di *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini dengan memberikan makna yang didefinisikan dalam setiap variabel sehingga untuk dapat memberikan beberapa gambaran tentang bagaimana sebuah variabel tersebut diukur. Dalam penelitian ini terdapat menggunakan dua jenis variabel, antara lain variabel dependen dan independen. Variabel independen yang dalam penelitian ini menggunakan independen dewan, ukuran dewan, aktivitas dewan, dan kepemilikan manajerial. Variabel dependen dalam penelitian yang digunakan yaitu ROA.

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dikenal juga sebagai variabel terikat, patokan, maupun standar dan diartikan sebagai variabel utama yang menjadi fokus atau daya tarik dari peneliti (Chandrarini, 2017). Dalam penelitian ini pada variabel dependen yaitu kinerja perusahaan dengan pengukuran ROA. Pengukuran ROA dilakukan untuk dengan membandingkan laba bersih terhadap total aktiva. Adapun cara pengukurannya sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad \text{Rumus 3.1 ROA (Return On Asset)}$$

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen dikenal juga sebagai variabel bebas, pemrediksi dapat diartikan bahwa variabel yang dapat diduga mempengaruhi variabel dependen (Chandrarini, 2017). Berikut ini variabel independen yang digunakan antara lain:

a. Independen Dewan

Independen dewan merupakan dewan pada perusahaan yang terdapat dari luar yang bertugas dalam sebuah perusahaan sesuai persyaratan tidak ada berhubungan dengan usaha atau hubungan yang lain dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak secara independen serta tidak berhubungan bersama pemegang saham dan anggota dewan (Zahra et al., 2016). perhitungan dewan independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah proporsi dewan independen terhadap total anggota dewan.

$$\text{Independen Dewan} = \frac{\text{Proporsi Dewan Independen}}{\text{Total Anggota Dewan}}$$

Rumus 3.2 Independen Dewan

b. Ukuran Dewan

Ukuran dewan yaitu jumlah pada dewan perusahaan yang terdapat pada sebuah perusahaan. Pengukuran ukuran dewan dalam penelitian ini adalah menghitung jumlah seluruh anggota dewan yang ada perusahaan.

$$\text{Ukuran Dewan} = \sum \text{Jumlah Anggota Dewan}$$

Rumus 3.3 Ukuran Dewan

c. Aktivitas Dewan

Aktivitas dewan yang dalam melaksanakan atas peran para pengawasan atau proses dalam pelaporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan memerlukan beberapa pertemuan rutin. Pengukuran aktivitas dewan yang terdapat dalam penelitian ini adalah jumlah frekuensi rapat dewan selama tahun fiskal.

$$\text{Aktivitas Dewan} = \sum \text{Jumlah Rapat Dewan Selama Satu Periode}$$

Rumus 3.4 Aktivitas Dewan

d. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah persentase pada saham yang dipunyai oleh para manajemen perusahaan secara aktif untuk berpartisipasi dalam pengambilan terhadap keputusan suatu pada perusahaan (E Janrosl & Lim, 2019). Pengukuran kepemilikan manajerial dalam penelitian ini adalah jumlah pada saham yang dimiliki oleh manajemen terhadap total semua saham beredar.

$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}}$	<p>Rumus 3.5</p> <p>Kepemilikan Dewan</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------

Berikut ini pada tabel 3.3 yang menjelaskan rumus pada variabel-variabel di atas ini.

Tabel 3.3 Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran
Independen Dewan X1	Menghitung jumlah anggota dewan independen terhadap total dewan yang terdapat disebuah perusahaan (Zahra et al., 2016).	Independen Dewan = $\frac{\text{Proporsi Dewan Independen}}{\text{Total Anggota Dewan}}$
Ukuran Dewan X2	Menghitung Jumlah pada berapa anggota dewan perushaaan yang terdapat pada dalam sebuah perusahaan.	Ukuran Dewan = $\sum \text{Jumlah Anggota Dewan}$
Aktivitas Dewan X3	Menghitung frekuensi jumlah rapat yang diadakan oleh anggota dewan setiap tahunnya.	Aktivitas Dewan = $\sum \text{Jumlah Rapat Dewan Selama Satu Periode}$
Kepemilikan Manajerial X4	Menghitung persentase atau jumlah pada saham yang dimiliki oleh anggota para dewan terhadap seluruh jumlah saham dalam perusahaan tersebut (E Janrosl & Lim, 2019).	Kepemilikan Saham = $\frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}}$
Kinerja Perusahaan (ROA) Y	Menghitung berapa hasil laba yang terdapat pada kemampuan perusahaan (Hanafi & Halim, 2016).	ROA (<i>Return On Assets</i>) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang mengumpulkan data yang diteliti dan menganalisis data dengan menggambar atau mendeskripsi pada data yang telah dikumpulkan dengan tanpa terdapat bertujuan menarik kesimpulan yang bertindak secara generalisasi atau umum (Sugiyono, 2012). Terdapat Ukuran yang berupa *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standard deviation* yang dapat digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini yang dilakukan dalam uji asumsi klasik dalam penelitian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Dengan pengujian ini dapat untuk mengetahui apakah model regresi tersebut yang digunakan apakah layak atau tidak pada dalam penelitian tersebut.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk bertujuan dalam diketahui bahwa apakah model regresi dengan data yang nilai residu distribusi dengan tidak normal atau normal pada variabel dependen dan independen. Pengujian yang mempunyai data nilai residual distribusi dengan normal merupakan baiknya model regresi tersebut. Terdapat 2 metode dalam melakukan uji normalitas tersebut adalah

analisis statistik dan analisis grafik yang untuk melakukan apakah distribusi dengan tidak normal atau normal pada nilai residual tersebut (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian menggunakan analisis statistik menggunakan non parametrik pengujian *kolmogrov smirnov*. Apabila terdapat nilai signifikansi diatas nilai 0,05 ($>0,05$) maka hasil data diketahui bahwa nilai tersebut terdistribusi dengan normal. Namun, apabila terdapat nilai signifikansi di bawah nilai 0,05 ($<0,05$) maka hasil data diketahui bahwa nilai tersebut terdistribusi dengan tidak normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk bertujuan dalam diketahui bahwa apakah terdapat tidak atau adanya kolerasi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Multikolinearitas terjadi jika terdapat mempengaruhi signifikan antara variabel independen. Pengujian yang memiliki data yang tidak terjadinya kolerasi antara variabel independen merupakan model regresi yang terbaik tersebut (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian terdapat metode yang bisa melakukan untuk diketahui bahwa apakah tidak terjadi atau telah terjadi multikolinearitas yang ditentukan berdasarkan pada pengujian VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila hasil nilai toleransi terdapat nilai yang di bawah 0,10 ($<0,1$) serta nilai VIF terdapat nilai yang di atas 10 maka nilai tersebut terjadi kolinearitas. Apabila hasil nilai toleransi terdapat nilai yang di atas 0,10 ($>0,1$) serta nilai VIF terdapat nilai yang di bawah 10 maka nilai tersebut tidak terjadi kolinearitas.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan untuk bertujuan dalam menguji bahwa apakah tidak atau terjadinya ketidaksamaan pada *variance* dari residual dalam satu pengamatan ke yang lain pada dalam model tersebut. Telah terjadi homoskedastisitas karena terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke yang lain. Terjadinya heteroskedastisitas disebabkan terdapat varian yang berbeda. Homoskedastisitas atau disebutkan tidak terjadinya heteroskedastisitas merupakan model regresi yang terbaik (Ghozali, 2018).

Analisis untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji scatterplot dengan cara melihat gambar grafik plot pada antara nilai prediksi dengan nilai residual. Apabila terjadi heteroskedastisitas bahwa terdapat bentuk pola titik yang tidak menyebar tetapi dalam bentuk gelombang atau kumpulan titik disatu tempat misal di atas, tengah atau bawah. Sebaliknya, apabila tidak terjadi heteroskedastisitas bahwa titik tersebut menyebar di bawah dan atas serta tidak berbentuk pola tertentu.

3.5.2.4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi muncul disebabkan oleh pengamatan yang dilakukan secara berurutan dan sistematis pada periode waktu yang berkaitan antara satu sama lainnya dan dapat ditemukan pada data *time series* sepanjang waktu. Pengujian dalam model yang tidak terdapat autokolerasi didalamnya merupakan model regresi yang terbaik (Ghozali, 2018).

Analisis untuk menguji autokolerasi dapat menggunakan metode *durbin-watson*. Dalam model regresi uji autokolerasi dengan mengetahui apakah terjadinya autokolerasi yaitu:

1. Terdapat autokolerasi yang positif pada durbin-watson dengan angka di bawah -2.
2. Terdapat tidak ada autokolerasi pada durbin-watson dengan angka di antara -2 sampai +2.
3. Terdapat autokolerasi negatif pada durbin-watson dengan angka di atas +2.

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang dilakukan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen yang terhadap variabel dependen (Indriantoro & Supomo, 2013). Adapun rumus regresi yang sesuai model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Rumus 3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = ROA

α = Konstanta

β = Koefisien

X1 = Dewan Independen

X2 = Ukuran Dewan

X3 = Aktivitas Dewan

X4 = Kepemilikan Dewan

e = *Error*

3.5.4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pendugaan secara sementara yang masih membutuhkan suatu pembuktian secara empiris yang diformulasikan oleh penelitian atas dasar teori. Tujuan dilakukan uji terhadap hipotesis adalah untuk mengukur keakuratan atau ketepatan dalam rangka mendukung hipotesis alternatif jika hipotesis nol ditolak (Chandrarini, 2017).

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini terdapat uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinan (R^2).

3.5.4.1. Uji Statistik F

Menurut (Chandrarini, 2017) bahwa pengujian statistik F dapat dilakukan untuk menguji pada suatu model persamaan regresi linear berganda yang sudah tepat (fit) yang diformulasikan dengan mengetahui hubungan pengaruhnya seluruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam pengujian statistik F dapat menunjukkan dengan melihat hasil nilai signifikansi dan nilai F. Apabila model persamaan regresi tidak signifikan yang dapat diketahui pada model yang diformulasi belum tepat, sebab bahwa nilai signifikan probabilitas di atas nilai 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Sebaliknya apabila model persamaan regresi terdapat signifikan yang dapat diketahui pada model yang diformulasi sudah tepat, sebab bahwa nilai signifikan probabilitas di bawah nilai 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Menurut (Ghozali, 2018) apabila nilai pada $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dinyatakan pada secara simultan yang terdapatnya pengaruh pada penelitian variabel tertentu. Sebaliknya apabila nilai pada $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dinyatakan pada secara simultan yang tidak terdapat pengaruh pada penelitian variabel tertentu.

3.5.4.2. Uji Statistik T

Menurut (Chandrarin, 2017) bahwa pengujian statistik t dapat dilakukan untuk menguji pada suatu model yang diformulasikan dengan mengetahui hubungan signifikan pengaruh pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian statistik t dapat menunjukkan dengan melihat hasil nilai signifikansi dan nilai t. Apabila tidak terdapat signifikan hubungan variabel independen dengan dependen, sebab bahwa nilai signifikansi probabilitas di atas nilai 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Sebaliknya apabila terdapat signifikan hubungan variabel independen dengan dependen, sebab bahwa nilai signifikansi probabilitas di bawah nilai 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Menurut (Ghozali, 2018) apabila nilai pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ dinyatakan pada terdapatnya pengaruh pada penelitian variabel yang secara parsial. Sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dinyatakan pada tidak terdapat pengaruh pada penelitian variabel yang secara parsial.

3.5.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Chandrarin, 2017) bahwa pengujian koefisien determinasi (R^2) merupakan kemampuan model regresi dalam memberikan penjelasan penelitian yang dilakukan, jika nilai yang didapatkan kecil maka bahwa terbatasnya kemampuan pada variabel independen penjelasan dalam terhadap variabel dependen. Apabila hasil pengujian (R^2) yang diperoleh dalam menggunakan stastistik SPSS yang penilaian menunjukkan sebesar 0,70 dapat dijelaskan bahwa suatu model pada variabel independen yang diformulasi dapat mampu dalam menjelaskan varians dari variabel dependen sebesar 70%, sedangkan sisa hasil nilai koefisien terdapat menunjukkan sebesar 0,30 atau 30% variabel dependen

yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak terdapat didalam model.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan lokasi Penelitian ini bahwa menggunakan data yang diperoleh dari kantor IDX yang terdapat berada di Kota Batam Jalan Komplek Mahkota Raya, Blok A No. 11, Batam Center.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Berikut pada jadwal penelitian ini proses yang dilakukan selama melakukan penelitian.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

KEGIATAN	SEP – 20				OKT – 20				NOV – 20				DES – 20				JAN – 21			
	MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Pengumpulan Data																				
Analisa Data																				
Kesimpulan dan Saran																				
Penyelesaian Skripsi																				